

PERANCANGAN DESAIN DEKORASI RESEPSI PERNIKAHAN SEBAGAI MEDIA PROMOSI DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI BLENDER

AnzaniDewiSiska

Universitas Harapan Medan, Jl. H.M. Joni, No. 70 C, Kota Medan, anzanidewisiska1998@gmail.com

HerlinaHarahap

Universitas Harapan Medan, Jl. H.M. Joni, No. 70 C, Kota Medan, herlinaharahap66@gmail.com

Dharmawati

Universitas Harapan Medan, Jl. H.M. Joni, No. 70 C, Kota Medan, dharmawati66@yahoo.com

Abstract

The design of this wedding reception decoration design is aimed at the public which aims to facilitate the promotion process of their decorations by displaying 3D animated videos. The design of this wedding decoration design was made with 2 applications, namely the 3D blender application which is used to design and create animations while the WondershareFilmora application is used for the video editing process. The process of making the animation itself requires a story idea, scenario and storyboard. There are several steps taken to make an animated object into a 3D animated video, namely modeling, texturing, animation and rendering. This animation provides information about the wedding reception decorations that have been designed and the parts contained in these decorations. The results of this wedding reception decoration design video can attract the attention of the public and are suitable as a medium for promotion.

Keywords:

Wedding Reception, Animation 3D, 3D Blender, Wondershare Filmora

Abstrak

Perancangan desain dekorasi resepsi pernikahan ini ditujukan kepada masyarakat yang bertujuan untuk memudahkan dalam proses promosi dekorasi-dekorasi yang mereka miliki dengan menampilkan video animasi 3D. Perancangan desain dekorasi pernikahan ini dibuat dengan 2 aplikasi yaitu aplikasi blender 3D digunakan untuk merancang dan membuat animasi sedangkan aplikasi Wondershare Filmora digunakan untuk proses pengeditan video. Proses pembuatan animasi sendiri dibutuhkan sebuah ide cerita, skenario dan storyboard. Ada beberapa tahapan yang dilakukan untuk membuat objek animasi hingga menjadi sebuah video animasi 3D yaitu modelling, texturing, animation dan rendering. Animasi ini memberikan informasi tentang dekorasi resepsi pernikahan yang sudah di rancang dan bagian-bagian yang terdapat pada dekorasi tersebut. Hasil video desain dekorasi resepsi pernikahan ini dapat menarik perhatian dari masyarakat dan cocok untuk dijadikan media untuk promosi.

Kata Kunci:

ResepsiPernikahan, Animasi 3D, Blender 3D, Wondershare Filmora.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini menjadi salah satu solusi sebagai media promosi yang dapat di sebarluaskan dengan mudah melalui video, gambar, animasi dan sebagainya. Media promosi merupakan sarana yang digunakan untuk mengkomunikasikan suatu produk, jasa, perusahaan untuk dapat lebih di kenal oleh masyarakat lebih luas[1]. Hal tersebut dapat dilihat dengan banyaknya masyarakat yang diuntungkan dengan menggunakan media promosi untuk memudahkan pekerjaan mereka.

Media promosi ini dapat digunakan dalam berbagai bidang salah satunya adalah promosi dekorasi resepsi pernikahan. Resepsi pernikahan merupakan kegiatan suatu acara yang dilakukan setelah melangsungkan akad nikah. Resepsi pernikahan di hadiri oleh keluarga kedua belah pihak pengantin dan banyak tamu-tamu undangan.

Animasi adalah kumpulan gambar yang di susun secara berurutan dan biasanya disebut dengan *frame*, dalam satu *frame* terdiri dari satu gambar yang jika di susun berurutan maka akan terlihat seperti bergerak[2]. Animasi 3D adalah pengembangan dari animasi 2D yang hasilnya menjadi lebih nyata dan meyerupai wujud aslinya. Dalam hal ini tidak lepas dari pemanfaatan aplikasi komputer grafis. Aplikasi komputer grafis yang digunakan salah satunya

adalah aplikasi *Blender*. Aplikasi *blender* merupakan salah satu aplikasi yang digunakan untuk membuat animasi 3D yang mempunyai banyak fungsi seperti *modelling*, membuat objek 3D, *shading*, *texture* permukaan, untuk memberikan pencahayaan, melakukan *rendering* dan sebagainya[3].

1.1. LANDASAN TEORI

a. Animasi

Animasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *animate* yang artinya menghidupkan, memberi jiwa yang dapat menjadikan sebuah karakter seolah-olah hidup. Secara umum animasi merupakan suatu kegiatan menghidupkan atau menggerakkan benda mati yang diberikan dorongan kekuatan, semangat dan emosi untuk menjadi hidup dan bergerak atau hanya berkesan hidup[4].

b. Animasi 3D

Animasi 3D mempunyai bentuk, volume, dan ruang. Animasi 2D memiliki sumbu X dan Y, sedangkan animasi 3D memiliki sumbu X, Y dan Z perbedaan yang diberikan oleh animasi 3D adalah adanya efek kedalaman[5]. Animasi 3D dapat di definisikan sebagai animasi yang dapat di lihat dari berbagai sudut pandang (*point of view*). Keunggulan utama dari animasi 3D adalah fisualisasi objek yang tampak lebih nyata dan mendekati bentuk aslinya. Keunggulan lain adalah kemampuannya untuk membuat dan mewujudkan fisualisasi dengan yang sulit dan tidak mungkin atau bahkan yang sangat mustahil[6].

c. Blender 3D

Blender 3D adalah sebuah aplikasi *open source* yang banyak digunakan dalam membuat konten 3D interaktif. Aplikasi *blender* ini mempunyai banyak fungsi seperti proses *modelling*, *texturing*, *rendering*, *simulation* membuat animasi, *editing* video dan juga dapat membuat *game*[7]. *Blender* merupakan *software* pengolah 3D yang bisa dijalankan di *windows*, *macintosh* dan *linux*. *Blender* juga sama seperti *software* 3D pada umumnya seperti *3DS Max*, *maya* dan *lightwave*, tetapi juga mempunyai perbedaan yang cukup mendasar seperti proyek kerja di *blender* bisa dikerjakan di hampir semua *software* 3D komersial lainnya, tampilannya yang bisa diatur sesuka hati, mempunyai simulasi *physics* yang baik dan menggunakan *uv* yang lebih mudah.

d. Media Promosi

Promosi berasal dari kata *promote* dalam bahasa Inggris yang diartikan sebagai mengembangkan atau meningkatkan. Promosi merupakan salah satu komponen dari bauran pemasaran (*marketing mix*). Promosi dapat juga diartikan sebagai upaya untuk memberitahukan atau menawarkan produk atau jasa pada dengan tujuan menarik calon konsumen untuk membeli atau mengkonsumsinya[8].

e. Wondershare Filmora

Wondershare Filmora merupakan aplikasi untuk mengedit video yang mempunyaibanyakfitur-fitur untuk membuat, mengedit, memotong, dan mengonversi segala jenis video. Fasilitas pengeditan foto dan video memungkinkan untuk menangani berbagai fungsi pengedit video yang diperlukan agar memberikan hasil yang terbaik.

2. HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1. Metode Penelitian

Pada hasil dan pembahasantentangperancangandesaindekorasiresepsipernikahaniniterdapatmetodeataulangkah-langkahpenelitian yang terdiridaribeberapatahapanyaitu Tahap Pra- Produksi, Tahap Produksi Dan Tahap Pasca Produksi. Berikutadalahtahapan-tahapandalamperancangandesaindekorasiresepsipernikahan.

A. Tahap Pra-Produksi

Tahap Pra-produksi merupakan tahapan awal yang dilakukan yang berhubungan dengan persiapan sebelum melakukan produksi. Tahap-tahap pra-produksi antara lain yaitu penetapan ide cerita, skenario, dan *storyboard*.

1. Ide Cerita

Ide cerita merupakan tahap awal yang dilakukan sehingga dapat membentuk sebuah alur cerita. Ide cerita untuk pembuatan perancangan desain dekorasi resepsi pernikahan dimulai dengan menampilkan area depan tenda terimatu, kemudian menampilkan masuk ke area tenda terimatu. Kemudian menampilkan bagian inti yaitu masuk ke area tenda atau masert menampilkan bagian meja hidangan, meja pondok buah, kursi tamu serta area meja VIP. Selanjutnya menampilkan pelaminan dan pentas *keyboad*. Sebagai penutup animasi menampilkan tulisan judul yaitu “Perancangan Desain Dekorasi Resepsi Pernikahan Sebagai Media Promosi Dengan Menggunakan Aplikasi *Blender*”.

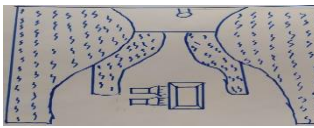
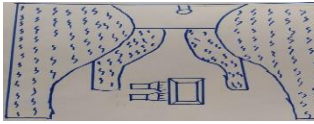
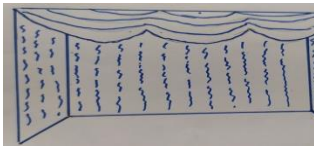
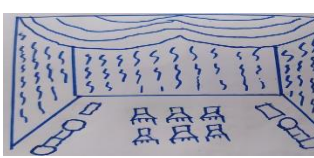
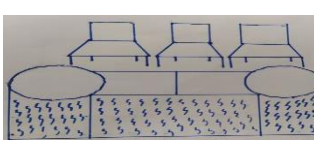
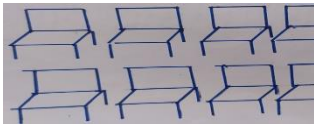
2. Skenario

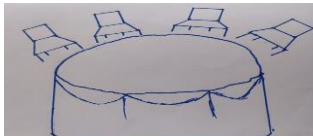
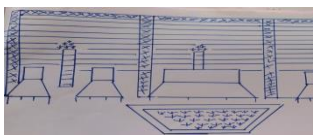
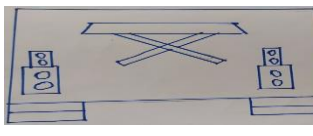
Skenario adalah deskripsi dari suatu peristiwa atau serangkaian tindakan yang diproyeksikan, peristiwa atau situasi kejadian. Pada awal cerita animasi inidimulaipengambilankamera yang memperlihatkan area depantendaterimatamukemudianmasukke area tendautama. Setelah itumasukke area tendatamulalumenjukemejahidangan, area kursi dan area mejapondokbuah. Kemudiandilanjutkanke area mejaviplalumasukke area pelaminan, area pentashiburan dan terakhirpenutupan yang menampilkan tulisan “Perancangan Desain Dekorasi Resepsi Pernikahan Sebagai Media Promosi Dengan Menggunakan Aplikasi Blender”.

3. Storyboard

Storyboard merupakan alur cerita untuk mempresentasikan tentang isi dari skenario dan di rangkai dalam bentuk sketsa atau gambar. Berikut merupakan *storyboard* dari Perancangan Desain Dekorasi Resepsi Pernikahan Sebagai Media Promosi Dengan Menggunakan Aplikasi *Blender* yang dapat disajikan di tabel 1.

Tabel 1.Storyboard Desain DekorasiResepsiPernikahan

N o	Gambar	Dur asi	Keterangan
1		17 Deti k	Menampilkan area depantendaterimatamu
2		12 Deti k	Menampilkankmasukke area tendaterimatamu
3		8 Deti k	Menampilkan tendautamadenganposisikamerasukkedalamtenda area
4		11 Deti k	Menampilkandisebagian yang terdapat di tendatamuutamasepertikursi, mejahidang dan mejapondokbuah
5		19 Deti k	Menampilkan area mejahidangan
6		12 Deti k	Menampilkandibeberapakursitamu

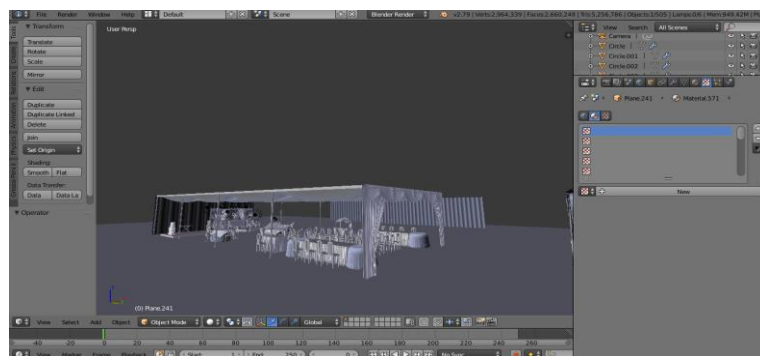
7		20 Detik	Menampilkan area mejapondokbuah	
8		15 Detik	Menampilkan area meja VIP	
9		20 Detik	Menampilkan area pelaminan	
10		18 Detik	Menampilkan area pentas keyboard	
11	Perancangan Desain Dekorasi Resepsi Pernikahan Sebagai Media Promosi Dengan Menggunakan Aplikasi <i>Blender</i>			Menampilkan area pentas keyboard
11				Menampilkan area pentas keyboard

B. Tahap Produksi

Tahap produksi merupakan tahap yang sudah di rencanakan sejak awal dan di hasilkan dalam bentuk video. Pada tahap ini merupakan proses pembuatan animasi dari awal hingga selesai sampai jadi sebuah video.

1. Modelling

Dalam rancangan desain dekorasi resepsi pernikahan ini penulis membuat *modelling* keseluruhan yang terdiriastenda, pelaminan, pentas, kursi, mejahidangan dan lain sebagainya yang dapatdisajikan di gambar 1.



Gambar 1.ModellingDesain Dekorasi Resepsi Pernikahan

2. Rendering

Rendering merupakan tahap terakhir yang dilakukan dalam proses tahap produksi animasi 3D. Pada tahap ini bisa menghasilkan *output* yang beragam yang pertama bisa berupa *image* dengan *format* JPG, PNG, JPEG, TIFF dan lain sebagainya. Dan yang kedua bisa berupa video dengan *format* AVI, JPEG, AVI RAW, FFmpeg video, MPEG-4 dan lain sebagainya. Dalam animasi 3D yang penulis buat menggunakan *output* video dengan

format mp4. Waktu *rendering* bisa beragam ada yang memerlukan waktu yang sebentar dan ada juga yang memerlukan waktu yang lama yang dapat disajikan di table 2.

Tabel 2. Proses *Rendering* Desain Dekorasi Resepsi Pernikahan

No	Animasi	Frame	Frame Rate	Waktu Rendering
1	Perputaran tenda terima tamu	100	24 fps	1 jam 9 menit
2	Tenda terima tamu keatas	60	24 fps	1 jam 7 menit
3	Tenda terima tamu masuk	60	24 fps	1 jam 9 menit
4	Meja terima tamu naik	60	24 fps	1 jam 1 menit
5	Masuk ke tenda utama	60	24 fps	3 jam
6	Meja hidangan kanan kesamping	60	24 fps	1 jam 43 menit
7	Meja hidangan kanan dari atas	60	24 fps	2 jam 25 menit
8	Meja hidangan kiri kesamping	55	24 fps	2 jam 29 menit
9	Meja hidangan kiri dari atas	50	24 fps	1 jam 3 menit
10	Tenda gelombang atas	60	24 fps	3 jam 1 menit
11	Kursi tamu masuk	60	24 fps	2 jam 7 menit
12	Kursi tamu dari atas	60	24 fps	1 jam 13 menit
13	Tenda utama	60	24 fps	3 jam 10 menit
14	Meja buah kanan	60	24 fps	1 jam 36 menit
15	Meja buah kanan dari atas	60	24 fps	2 jam
16	Meja buah kiri	60	24 fps	1 jam 36 menit
17	Meja buah kiri dari atas	60	24 fps	2 jam 3 menit
18	Meja Vip maju	60	24 fps	1 jam 33 menit
19	Meja Vip dari atas	60	24 fps	31 menit
20	Meja Vip berputar	50	24 fps	1 jam 29 menit
21	Pelaminan maju	75	24 fps	3 jam 25 menit
22	Pelaminan kesamping	75	24 fps	3 jam 19 menit
23	Pelaminan dari bawah	75	24 fps	1 jam 50 menit
24	Pentas keyboard maju	75	24 fps	2 jam 6 menit
25	Pentas keyboard kesamping	75	24 fps	2 jam 2 menit
26	Pentas keyboard dari bawah	75	24 fps	53 menit

C. Tahap Pasca Produksi

Tahap pasca produksi merupakan tahap terakhir yang dilakukan setelah melewati tahap *modelling* dan juga sudah melewati tahap *texturing* serta tahap *rendering* maka ini merupakan tahap untuk mengedit hasil video yang telah di *render* dan juga menambahkan *sound* serta teks agar menjadi sebuah video media promosi yang utuh. Untuk proses pengeditan di buat dengan aplikasi *Wondershare Filmora* yang dapat disajikan di gambar 2.



Gambar 2. Tahap Pasca Produksi Desain Dekorasi Resepsi Pernikahan

Berikut hasil akhir setelah dilakukan pengeditan dan masuk ke proses *rendering* yang dapat disajikan di gambar 3.



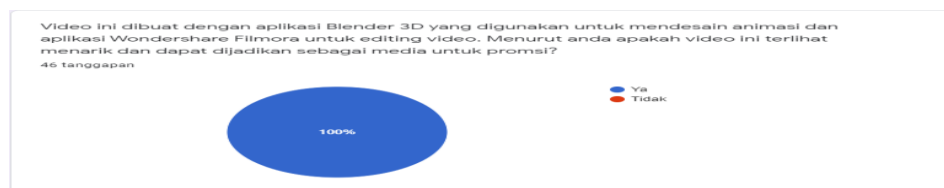
Gambar 3. Hasil Akhir Desain Dekorasi Resepsi Pernikahan

2.2. Hasil Pengujian Video

Pengujian dari video ini dilakukan dengan memberikan kuesioner yang disebarluaskan dengan menggunakan sebuah link. Dari hasil link yang disebar maka didapat sebanyak 46 data atau responden. Didalam link tersebut terdapat 3 pertanyaan yang dijawab dengan cara memilih salah satu jawaban yang telah di berikan. Berikut adalah kuesioner yang dibuat oleh penulis yang dapat disajikan di gambar 4.

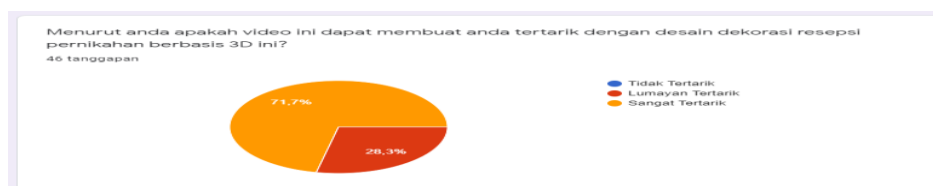
Gambar 4. Kuisisioner Pengujian Video

Kuisisioner tersebut telah diisi oleh 46 responden dan penulis mendapatkan keseluruhan presentase pada setiap pertanyaan. Berikut adalah gambar dari hasil presentase keseluruhan responden yang dapat dilihat dari gambar-gambar berikut.



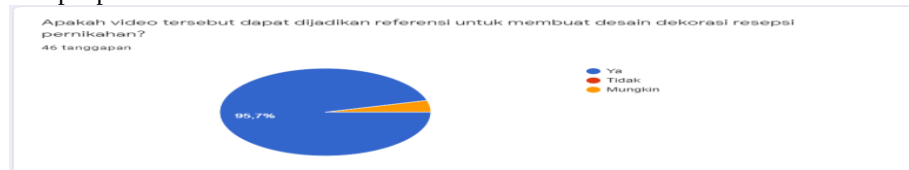
Gambar 5. Presentase Hasil Dari Pertanyaan Pertama

Pada gambar 5, didapat 46 responden yang memilih “Ya” yang berarti bahwa video yang dibuat oleh penulis dengan menggunakan aplikasi *Blender 3D* dan aplikasi *Wondershare filmora* ini terlihat menarik dan dapat dijadikan sebagai media untuk promosi.



Gambar 6. Presentase Hasil Dari Pertanyaan Kedua

Pada gambar 6, didapat 33 responden yang memilih “Sangat Tertarik” dan 13 responden yang memilih “Lumayan Tertarik” yang berarti bahwa video yang dibuat oleh penulis ini membuat responden tertarik dengan desain dekorasi resepsi pernikahan berbasis 3D ini.



Gambar 7. Presentase Hasil Dari Pertanyaan Ketiga

Pada gambar 7, didapat 44 responden yang memilih “Ya” dan 2 responden yang memilih “Mungkin” yang berarti bahwa video yang dibuat oleh penulis ini dapat dijadikan referensi untuk membuat desain dekorasi resepsi pernikahan.

3. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan implementasi yang telah dilakukan tentang perancangan desain dekorasi resepsi pernikahan sebagai media promosi dengan menggunakan aplikasi *blender*, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Perancangan desain dekorasi pernikahan ini dibuat dengan 2 aplikasi yaitu aplikasi *blender* 3D digunakan untuk merancang dan sebagai pembuat animasinya sedangkan aplikasi *Wondershare Filmora* digunakan untuk proses pengeditan video serta pemberian *sound* dan teks agar lebih menarik.
2. Hasil video desain dekorasi resepsi pernikahan ini dapat menarik perhatian dari masyarakat dan cocok untuk dijadikan media untuk promosi yang dapat dibuktikan dengan hasil kuisioner yang telah dibagikan.
3. Proses perancangan desain dekorasi pernikahan ini dilakukan dengan berbagai tahap yang mempunyai tingkat kesulitan yang berbeda-beda dalam pengerjaannya. Yang pertama dilakukan adalah proses *modelling* seluruh objek-objek yang digunakan misalnya pelaminan, tenda, mejahidangan dan objek lainnya. Tahap selanjutnya dilakukan adalah proses *texturing* yaitu proses pemberian warna terhadap objek-objek yang telah dibuat sebelumnya. Tahap selanjutnya adalah proses penganimasian untuk beberapa objek yang memberikan hidup dalam objek. Dan tahap selanjutnya adalah proses *rendering* animasi hingga menjadi potongan video-video dengan format mp4. Untuk hasil akhir dilakukan proses penggabungan video-video animasi dengan menggunakan aplikasi *Wondershare filmora*.
4. Perancangan desain dekorasi resepsi pernikahan ini di buat menyerupai seperti keadaan yang sebenarnya agar masyarakat mudah mengerti karena sesuai dengan keadaan yang aslinya.
5. Hasil video perancangan desain dekorasi resepsi pernikahan ini ditambahkan *background* pendukung dan beberapa teks untuk memberikan kesan menyenangkan dan membuat orang lebih tertarik melihat hasilnya serta mengertikan isi videonya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Amaliah, A. Yanu, A. Fianto, and S. P. Yosep, “Perancangan Media Promosi Pt Petronika Sebagai, 4(1),” *J. Desain Komun. Vis.*, vol. 4, no. 1, 2015.
- [2] R. Purnasiwi and M. Kurniawan, “Perancangan Dan Pembuatan Animasi 2D ‘Kerusakan Lingkungan’ Dengan Teknik Masking,” *Data Manaj. dan Teknol. Inf.*, vol. 14, no. 3, p. 54, 2013.
- [3] K. Mulyono and H. Al Fatta, “Pembuatan Game Labirin Dengan Menggunakan Blender 3D,” *Data Manaj. dan Teknol. Inf.*, vol. 13, no. 2, p. 27, 2012.
- [4] R. A. Pamungkas, “Perancangan Animasi sebagai Media Pembelajaran Tentang Pencegahan Osteoporosis Sejak Usia Dini,” *e-Proceeding Art Des.*, vol. 2, no. 1, pp. 15–20, 2015.
- [5] D. Eridani and M. Arfan, “Pengembangan Multimedia 3 Dimensi Sebagai Sarana Pembelajaran,” *Sist. Komput.*, vol. 6, no. 2, pp. 84–88, 2016.
- [6] B. Baihaqi, M. Maulinda, and M. Ulfa, “Perancangan Animasi 3D Gedung Fakultas Teknik Universitas Serambi Mekkah Sebagai Media Informasi,” *J. Nas. Komputasi dan Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 1, p. 79, 2019, doi: 10.32672/jnkti.v2i1.1420.
- [7] I. Sonjaya and A. Zahra, “Low Poly Modelling Interior Restoran pada Film Animasi 3D ‘Perjalanan Rempah-Rempah,’” *Multinetics*, vol. 3, no. 2, p. 38, 2017, doi:

10.32722/vol3.no2.2017.pp38-44.

- [8] P. S. Hasugian, “Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Informasi,” *J. Inform. Pelita Nusan.*, vol. 3, no. 1, pp. 82–86, 2018.